

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMPN 3 SIMEPNAN TAHUN 2019

Nawawi
SMPN 3 Simpenan
Nawawi.nessi@gmail.com

ABSTRACT

student achievement (2) to determine the effect of parent attention on student achievement. Quantitative approach. Correlation method by explaining the relationship of variable X with variable Y, in this case correlation by explaining the relationship and the effect of parent attention on student achievement. The results of the study (1) there is a significant functional relationship between the variables of parent attention to student learning achievement. F count of tuna matches $1,154 < f_{table} 2,42$ meaning that the relationship of parent attention to learning achievement is linear, or the regression of Y over X is linear. (2) The magnitude of the effect of variable X on variable Y = 11.8%, the relationship of parent attention to student achievement = 0.343, the remaining 88.92% was determined by other factors.

Keywords: Parent attention, Student learning, achievement

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik (2) untuk mengetahui besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Pendekatan kuantitatif. Metode korelasi dengan cara menjelaskan hubungan variabel X dengan variabel Y, dalam hal ini korelasi dengan cara menjelaskan hubungan dan pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi peserta didik. Hasil Penelitian (1) terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara variabel perhatian orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik. $F_{hitung} \text{ tuna cocok } 1,154 \leq f_{tabel} 2,42$ artinya hubungan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar adalah linier, atau regresi Y atas X adalah linier. (2) Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y = 11.8 %, hubungan perhatian orangtua terhadap prestasi peserta didik = 0.343, dan sisanya 88.92% ditentukan faktor lain.

Kata kunci : Perhatian orangtua, Prestasi belajar peserta didik

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orangtua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama

dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Dengan hal tersebut, kehidupan keluarga terutama peran orangtua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak, tidak menutup kemungkinan bahwa masalah

yang dialami peserta didik di sekolah seperti rendahnya prestasi belajar dan berhasil tidaknya proses belajar peserta didik merupakan salah satu akibat atau lanjutan dari situasi lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan belajar anak di sekolah.

Nurul Aeni (2014) dalam Slameto 2003. Untuk mengukur besarnya perhatian orang tua, maka ditentukan indikator sebagai berikut: 1). Perhatian terhadap kebutuhan sekolah. 2). Perhatian terhadap belajar anak dirumah, 3). Perhatian terhadap keberangkatan sekolah anak dan, 4). Perhatian terhadap perkembangan belajar anak. Pintaro Adi Sapurto. (2015 p 14) mengungkapkan perhatian orangtua adalah pemusatan perbuatan yang dilakukan terhadap hal yang timbul karena kesadaran akan tujuan dan kegunaan yang diperolehnya. Bisri Mustopa, (2015 p 50) faktor orangtua atau keluarga terutama sifat dan keadaan mereka sangat menentukan arah perkembangan masa depan peserta didik yang mereka lahirkan .sifat orangtua yang penyusun maksud ialah gaya khas dalam bersikap, memandang, memikirkan dan memperlakukan anak.

Haryu Islamuddin.(2012 p 22) lingkungan sosial keluarga.Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar, ketegangan keluarga,sipat-sipat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga,semua nya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar peserta didik.hubungan antara anggota keluarga,orangtua ,anak, kakak atau adik yang harmonis akan membantu peserta didik melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Nurul Aeni.(2014) perhatian orang tua memiliki hubungan yang baik terhadap prestasi belajar peserta didik. Kiemas Ratih Puspasari.(2016) ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar peserta didik. Adriana Sabeuleleu.(2016) terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik. *Sri Ayem. Samsi Haryanto.(2019)* perhatian orang tua dan suasana belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika peserta didik sebesar. Marini Saraswati.(2017) perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 43,2%. Basilius Werang (2018) hasil penelitian ini dapat juga menjadi catatan bagi para orang tua untuk selalu memperhatikan anak-anaknya dan mendorong mereka untuk selalu rajin belajar. Anisa Nimatu.(2014) sebaliknya, orangtua yang memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtua juga memiliki keinginan yang sama, sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang di raih oleh peserta didik menjadi lebih baik.

Dari beberapa penjelasan yang telah dijabarkan diatas, penulis menyimpulkan peran orangtua dalam menentukan prestasi belajar peserta didik di sekolah sangat besar. Orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, mereka acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan

kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai atau prestasi belajarnya tidak akan memuaskan bahkan mungkin gagal.

Aina Mulyana (dalam Asmara.2009 p 11). Prestasi Belajar Peserta didik adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Hetika (2008 p 23) prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Indrawati Endang Mulyaningsih,(dalam Nana Sudjana 2006) bahwa prestasi belajar peserta didik disekolah 30% dipengaruhi oleh lingkungan dan 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik. Faktor lingkungan adalah keluarga,dalam arti perhatian orangtua/keluarga terhadap pendidikan anaknya di sekolah.

Hipotesa (Ha) Perhatian orangtua terhadap pendidikan anaknya akan mempengaruhi terhadap prestasi. Populasi semua kelas VIII dan IX = 150 peserta didik, sampel 15% sebanyak 24 peserta didik. Suharsimi Arikunto,(2006) mengemukakan, apabila subjek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10% sampai 15 %, (Kasmadi & Nia Siti Sunariah, 2016 p 66)

II. METODE

Pendekatan penelitian menggunakan deduktif yaitu penelitian yang bersifat umum menjadi khusus dan berdasarkan teori yang sudah ada. Variabel yang diteliti yaitu perhatian orangtua terhadap pendidikan anaknya sebagai variabel independen, prestasi belajar peserta didik sebagai variabel dependen. Jenis penelitian kuantitatif yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Metode korelasi dengan cara menjelaskan hubungan dari satu variabel dengan variabel yang lain, dalam hal ini korelasi dengan cara menjelaskan hubungan dan pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi peserta didiknya di sekolah. Tujuan metode korelasi untuk mendapatkan data sejauh mana variabel X mempengaruhi atau memiliki hubungan dengan variabel Y.

Tempat penelitian di SMPN 3 Simpenan Kecamatan Simpenan Sukabumi, sepengetahuan penulis belum ada penelitian tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik. Waktu penelitian Agustus s.d. Desember 2019. pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket tertutup terhadap peserta didik dan orangtua. Sedangkan analisis dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik. Analisa data menggunakan teknik regresi sederhana, analisa data menggunakan komputer melalui program excel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan perhitungan uji kelinearan dan keberartian regresi variabel perhatian orangtua terhadap variabel prestasi belajar peserta didik SMPN 3 Simpanan Kabupaten Sukabumi didapat $F_{hitung\ regresi} 18.719 \geq$ dari $F_{tabel} 4.30$ pada kepercayaan 5%, maka harga F_{hitung} (regresi) signifikan artinya koefisien regresi f_{hitung} adalah bermakna/berarti. jadi terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara variabel perhatian orangtua dan prestasi belajar

peserta didik. F_{hitung} tuna cocok $1.154 \leq f_{tabel} 2,42$ artinya hubungan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar adalah linier, atau regresi Y atas X adalah linier. Koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y = 11.8 % hubungan perhatian orangtua terhadap prestasi peserta didik = 0.343, dan sisanya 88.92% ditentukan faktor lain.

Uji hipotesa alternatif yang penulis ajukan diatas, berdasarkan hitungan statistik cukup berhasil walaupun persentasenya cukup kecil hanya 11.8% atau 0,343. Perhatian orangtua terhadap pendidikan anaknya akan mempengaruhi terhadap prestasi (H_a).

Tabel 1

Hasil Pembelajaran yang Mendapat Perhatian Orang tua

N o	Nama	Perolehan nilai									R a t a
		P A I	P P K n	B I n d o	I P A	I P S	B I n g	M A t	S B K	P J O K	
1	Muharah	88	87	82	85	87	84	85	85	87	86
2	Wiwi A	88	87	80	80	82	80	80	80	80	82
3	Nuarasiah	87	88	82	80	80	80	80	80	80	82
4	Suci	89	86	84	80	82	80	80	80	80	82
5	Siti hoerun	89	88	88	85	85	81	85	85	85	82
6	Serti	88	86	84	80	82	80	80	80	80	82
7	Mulki	88	87	84	80	80	80	80	80	80	83
8	Hasiansah	89	89	86	81	81	80	81	81	81	83
9	Meri Andani	89	88	87	82	82	80	82	82	82	84
10	Sipa Puspita	88	86	85	80	80	80	80	80	80	81
11	Adi Purnama	80	86	85	80	80	80	80	80	80	81
12	Puri nabila	89	87	80	80	80	80	80	80	80	81
13	Ade lia	88	88	82	82	82	80	82	82	82	83
14	Bintang	87	86	80	80	80	80	80	80	80	81
15	Putri S	87	85	80	82	82	82	82	82	82	82

16	Bulan p	88	86	82	82	82	82	82	82	82	83
17	Ai Susanti	89	87	82	82	82	82	82	82	82	83

Tabel 2

Hasil Pembelajaran Kurang Mendapat Perhatian Orang tua

NO	Nama	Perolehan nilai									R A T A
		P A I	P P K n	B I n d	I P A	I P S	B I N g	M A t	S B K	P J O K	
1	Dewi Rantika	75	75	75	75	75	75	70	75	75	74
2	Intan	68	68	66	66	65	65	65	65	72	67
3	Selvi Amalia	77	65	65	65	65	65	65	65	70	68
4	Abdul Malik	74	74	70	78	78	70	66	78	78	74
5	Mutiara Sari	66	68	68	66	68	68	66	68	70	68
6	Ilham M	79	72	70	76	78	70	66	72	78	73
7	Kara Patwa	68	66	66	66	68	66	66	68	74	68

2. Pembahasan

Jadi ada hubungan yang positif dan signifikan serta linear antara perhatian orangtua terhadap hasil pembelajaran peserta didik sebesar 11.8 % atau perhatian orangtua berpengaruh positif terhadap prestasi/hasil belajar peserta didik 11,8 %, hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2006), Bahwa prestasi belajar peserta didik di sekolah 30% dipengaruhi oleh lingkungan dan 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik. Pihak sekolah harus lebih kerjasama lagi dengan orangtua peserta didik, dengan cara musyawarah, pihak sekolah memberikan catatan himbauan pentingnya orangtua memperhatikan terhadap pembelajaran anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan teori dari Haryu Islamudin(2012). Bisri Mustopa (2015) bahwa perhatian

orangtua terhadap jalannya pendidikan anaknya di sekolah sangat dibutuhkan, baik dari faktor materi/keuangan untuk kebutuhan sarana pendidikan anaknya, maupun faktor kejiwaan diantaranya perhatian orangtua terhadap pendidikan anaknya. Anak sebenarnya sangat membutuhkan kasih sayang, perhatian orangtua, dengan meunculnya perhatian dan kasih sayang dari orangtua akan membangkitkan semangat belajar peserta didik. Orangtua perlu mengontrol waktu belajar anak baik belajar di rumah maupun di sekolah, orangtua perlu memperhatikan cara belajar anak khususnya di rumah, malahan kalau memang orangtua mampu berikan anak itu bimbingan belajar, membantu anak belajar ketika anak mendapat kesulitan, orangtua sebaiknya memberikan pujian atau reward /hadiah terhadap anak yang berprestasi, supaya usaha mereka merasa

dihargai oleh orang tua, orangtua perlu memantau perkembangan kemampuan akademik anaknya sehari-hari, dengan cara menagih hasil penialain harian di sekolah, perhatian orang tua terhadap anaknya, tidak cukup hanya memperhatikan kemajuan akademisnya saja, melainkan perlu perhatian terhadap sikap, moral dan prilaku sehari-hari, kesemua ini merupakan kewajiban orangtua terhadap anaknya.

Lingkungan sosial keluarga.sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak ketegangan keluarga,sipat-sipat orangtua, pengelolaan keluarga,semuanya akan memberi dampak terhadap aktivitas belajar peserta didik. faktor orangtua terutama sifat dan keadaan mereka sangat menentukan arah perkembangan masa depan peserta didik yang mereka lahirkan.

Amirulloh (2015 p 45) dalam Zakiah Daradjat 1987 terdapat tiga lingkungan yang bertanggungjawab dalam mendidik anak, ketiga lingkungan tersebut adalah keluarga,sekolah, dan masyarakat.ketiga lingkungan tersebut tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya. Tetapi,dari ketiganya, lingkungan keluarga memiliki tanggungjawab utama dan pertama dalam bidang pendidikan. Amirulloh (2015 p 108) memperhatikan segi intelektual.orang tua hendaknya membimbing dan melatih anak dengan penuh kesadaran dalam belajar membiasakan membaca Al-Qur,an serta berusaha memupuk daya ilmiahnya dengan berbagai ilmu pengetahuan.Insya Allah segala perhatian yang diberikan kepada anak remaja kita, bila dilakukan dengan sepenuh hati akan membuahkan hasil yang maksimal,yakni anak remaja yang shaleh dan sukses.

Kiemas Ratih Puspasari.(2016) pengaruh bimbingan orang tua akan menimbulkan segi positif terhadap anak,seperti:

- a) Anak dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri;
- b) Anak menghormati orang tua dan menghargainya;
- c) Anak menjadi rajin dirumah;
- d) Anak menghormati waktu belajar sebaik mungkin;
- e) Anak mau melaksanakan perintah orang tua dan menjauhi apa yang dilarang oleh orang tuanya.

Dari penjelasan di atas, peranan orangtua/keluarga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajarnya di sekolah, perhatian orangtua/keluarga kepada anaknya di sekolah yang sedang belajar sangat mempengaruhi atas keberhasilan prestasi sebagai hasil pembelajarannya, karena memang lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang paling pertama anak memperoleh pendididian sejak ia dilahirkan dan keluarga merupakan pendidikan paling utama bagi anaknya, karena mereka paling banyak interaksi dengan anggota keluarga/orang tua dibandingkan dengan interaksi dengan lingkungan sekolah dan masyarakatnya. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab IV bagian kedua pasal 7 ayat (1) orang tua berhak berperanserta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya.

Berdasarkan penjelasan undang-undang sistem pendidikan nasional,bahwa orangtua berhak untuk memperhatikan

perkembangan belajar anaknya di sekolah, atau memonitoring jalannya pendidikan/belajar anaknya. Berdasarkan data perolehan nilai pada tabel 1 dan tabel 2 ada perbedaan hasil pembelajaran peserta didik yang mendapat perhatian orang tua dengan tabel 2 peserta didik yang kurang mendapat perhatian orangtua.

IV. KESIMPULAN

Perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di sekolah. karena memang peserta didik merasa diakui, disyngi dan diperhatikan oleh orangtua/keluarga, perhatian orangtua ini akan menyentuh kejiwaan anak dikala mereka belajar di sekolah. mereka belajar dalam keadaan tenang, gembira jiwanya sehingga mereka fokus untuk belajar serta meningkatkan kesemangatan dan motivasi yang tinggi untuk belajar. Jadi ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di sekolah, serta perhatian orangtua itu memberikan kontribusi terhadap meningkatnya prestasi belajar peserta didik di sekolah.

Perhatian orangtua memberikan kontribusi terhadap meningkatnya prestasi belajar peserta didik untuk setiap sekolah atau lingkungan masyarakat berbeda-beda besar dan kecilnya jumlah kontribusi itu, seperti hasil penelitian penulis jumlah besar dan kecilnya kontribusi perhatian orangtua terhadap prestasi peserta didik untuk peserta didik SMPN 3 Simpenan Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi ini berbeda dengan hasil

penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini mungkin karena perbedaan letak geografis, keadaan masyarakatnya, dan kemampuan peserta didik yang dimilikinya, yang jelas ada persamaan hasil penelitian penulis dengan hasil penelitian yang terdahulu dan relevan, yaitu perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, ada hubungan/pengaruh yang signifikan serta berkontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nurul. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Pelajaran Sains Kelas V SDN No.80/VIII Kec. Rimbo Ulu Kab. Tebo. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, [http://www.e-campus.fkip.unja.ac.id/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A1D110192.pdf/artikel/nurulaeni ,diakses 30 Agustus 2019 pukul 13.20](http://www.e-campus.fkip.unja.ac.id/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A1D110192.pdf/artikel/nurulaeni_diakses_30_Agustus_2019_pukul_13.20)
- Ayem, Sri. Haryono, Samsi. 2019. Pengaruh kemampuan awal, perhatian orangtua, dan suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik, [http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/jkpp/article/view/3304/artikel/sriayem_samsiharyanto_volum1 no. 1](http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/jkpp/article/view/3304/artikel/sriayem_samsiharyanto_volum1_no.1) diakses 15 Juli 2019 pukul 21.00
- Amirulloh. 2015. Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga. Bandung. Alfabeta

- Gunawan, Ali, Muhamad. 2017. Statistik Penelitian Pendidikan, Yogyakarta. Parama Publishing
- Islamudin, Haryu. 2012. Psikologi pendidikan. Yogyakarta. pustaka pelajar.
- Kiemas Ratih Puspasari. 2016. Hubungan Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Lampung
- Mulyana, Aina. 2016. *Pengertian Prestasi Belajar*. : <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/prestasi-belajar-peserta-didik-pengertiandan.htm/artikel/ainamulyana> diakses 13 Agustus 2019 pukul 11.00
- Mustopa, Bisri. 2015. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta. Parama ilmu
- Pintaro Adi Saputro. 2015. Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPS dan Kecerdasan Interpersonal Peserta didik SD Kelas III. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Saraswati, Marini. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/skripsi/marinisaraswati>, diakses 18 Agustus 2019 pukul 9.00
- Sabeuleleu, A. 2016. Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2106,
<https://core.ac.uk/download/pdf/78034049.pdf>, A/skripsi/Sabeuleleu /diakses 30 Agustus 2019 pukul 17.00
- Sundayana, Rostina. 2014. Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta.
- Sugyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian, Bandung, Alfabeta
- Suryana. 2010. Metodologi Penelitian. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia
- Werang, Bassilius. 2018. Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik Peserta didik SD YPPK Maria Fatimah Merauke,
<https://www.researchgate.net/publication/329182368/artikel/basiliuswerang>, diakses 18 Agustus 2019 pukul 19.00